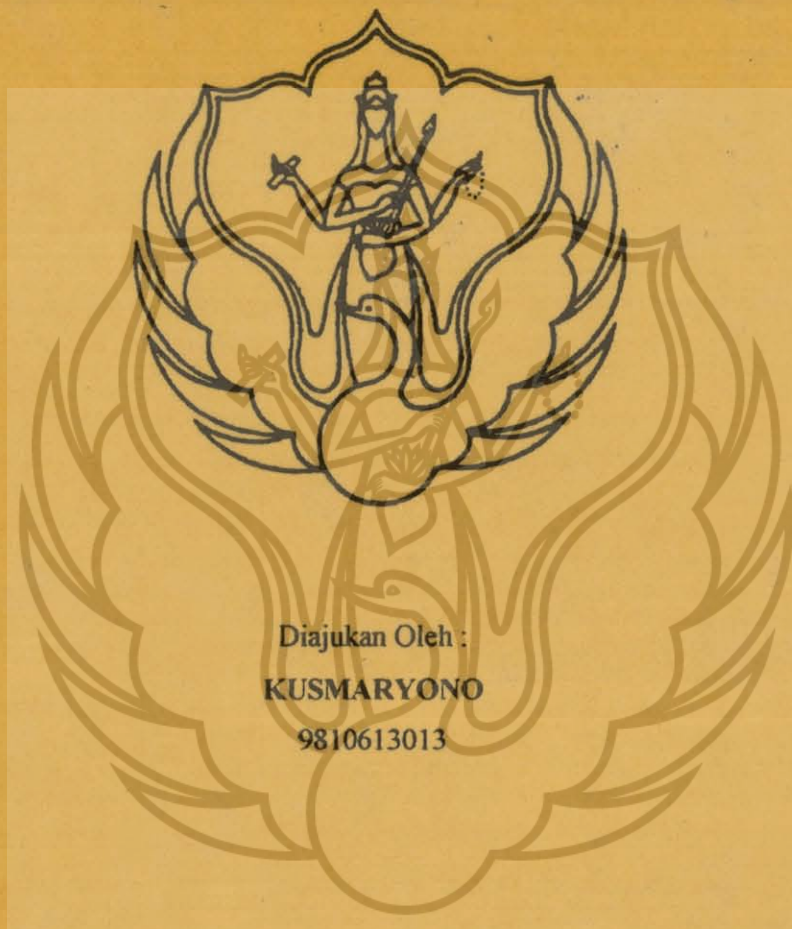


**PROSES ARANSEMEN LAGU “PADHANG BULAN”**

**UNTUK FLUTE DAN KUINET GESEK**



Diajukan Oleh :  
**KUSMARYONO**  
9810613013

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang  
Studi Sarjana S-1  
2006**

**PROSES ARANSEMEN LAGU “PADHANG BULAN”**

**UNTUK FLUTE DAN KUINTET GESEK**



Diajukan Oleh :  
**KUSMARYONO**  
9810613013



KT000617

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang  
Studi Sarjana S-1  
2006**

**Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta  
Tanggal Agustus 2006**



**Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum**  
Ketua

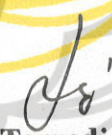


**Dr. Victor Ganap, M. Ed**  
Penguji Ahli

**Drs. R. M. Sinngih Sanjaya, M. Hum**  
Pembimbing I



**Drs. Pipin Garibaldi DM, M. Hum**  
Pembimbing II



**Drs. R. Taryadi, M. Hum**  
Anggota

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



**Dr. Triyono Bramantyo PS**  
Nip. 130 909 903



Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta  
Tanggal Agustus 2006



Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum  
Ketua



Dr. Victor Ganap, M. Ed  
Penguji Ahli



Drs. R.M Sinngih Sanjaya, M. Hum  
Pembimbing I



Drs. Pipin Garibaldi DM, M. Hum  
Pembimbing II



Drs. R. Taryadi, M. Hum  
Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Triyono Bramantyo PS  
Nip. 130 909 903

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala rahmat dari Allah Subhanahuwataalla penulis telah dapat menyelesaikan tulisan Tugas Akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan pada program Studi ( S-1 ) Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penggarapan Tugas Akhir ini, penulisan banyak mendapat bimbingan dan bantuan baik moril maupun materil dari beberapa pihak tertentu , tanpa bantuan dan bimbingan tersebut tentu Tugas Akhir ini tidak akan terwujud seperti yang diharapkan.

Atas bimbingan dan bantuan yang sangat berguna di dalam mewujudkan Tugas akhir ini, maka penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak, Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
2. Bapak Drs. RM Singgih Sanjaya, M.Hum, sebagai dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga.
3. Bapak Drs. Pipin Garibaldi DM, M. Hum, sebagai dosen pembimbing ke dua yang telah banyak memberikan petunjuk, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

4. Bapak Drs. Djunaidi selaku dosen wali yang setia mendampingi penulis selama belajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.
5. Kepada Mamiku yang selalu membantu secara moril dan materiel sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
6. Kepada calon istriku tercinta Suci Aryadien Ssn, terima kasih atas semangat dan dukungannya sehingga tugas ini dapat diselesaikan.
7. Kepada semua saudaraku yang selalu memberikan kritik.
8. Semua staf perpustakaan Institut Seni Indonesia yang banyak membantu mencari sumber kepustakaan.
9. Kepada temanku Joko Dal, Agung Melon, dan semua rekan-rekan seangkatan terima kasih atas dukungannya.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan motivasi di dalam penyusunan Tugas Akhir ini

Walaupun telah berusaha dengan semangat dan tekad yang bulat serta segenap kekuatan dan pikiran namun penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 12-8 2006  
Penulis

Kusmaryono

## INTISARI

Padhang Bulan dalam bahasa Indonesia yang berarti “terang bulan”. Jaman dahulu kala di pulau Jawa sangat terkenal dengan cerita-cerita rakyat. Lagu Padhang Bulan mempunyai kisah yang unik, dikisahkan bahwa bulan di makan oleh Raksasa, karena Bulan tidak kelihatan, maka dari kisah itu setiap terjadi terang bulan mereka bersorak penuh gembira.

Lagu Padhang Bulan dicoba di aransemen ulang untuk mengenang masa lalu para orang tua kita.

Lagu Padhang Bulan diaransemen dengan menggunakan beberapa instrumen pendukung seperti flute, biola, biola alto, cello, dan bass. Aransemen Lagu “ Padhang Bulan” dibuat menjadi beberapa bagian, yang di dalam nya mengalun jenis musik keroncong.

Kata Kunci: Kwintet  
Solo Flute  
Arransemen



## SDAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman pengesahan .....	ii
Halaman Motto .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Intisari .....	v
Daftar Isi .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Notasi .....	viii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penulisan Aransemen .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Tinjauan Rekaman Audio Visual .....	6
F. Metode Penelitian .....	6
G. Sistematika Penulisan .....	7



BAB II	A. Latar Belakang Lagu “Padhang Bulan” di Yogyakarta .....	8
	B. Lagu Dolanan Anak .....	9
	C. Pengertian Folk Song atau Lagu Rakyat .....	11
	D. Pengertian Aransemen .....	14
	E. Instrumen gesek .....	15
	Biola .....	18
	Biola alto .....	20
	Cello .....	21
	Contra Bass .....	22
	F. Kuintet Gesek.....	23
	I Instrumen Flute .....	24
BAB III	PROSES ARANSEMEN	
	A. Tinjauan Sekilas Tentang Melodi, Lirik, dan Struktur Lagu .....	27
	1. Melodi Lagu”Padhang Bulan”.....	27
	2. Lirik Lagu “Padhang Bulan”.....	29
	3. Struktur Lagu “Padhang Bulan”.....	32
	B. Proses Penggarapan Lagu “Padhang Bulan”.....	40
	1. Istilah-istilah dalam Permainan alat Gesek dan Dinamik .....	40
	a. <i>Staccato</i> .....	40
	b. <i>Legato</i> .....	41
	c. <i>Pizzicato</i> .....	41

d Tremolo.....	42
----------------	----

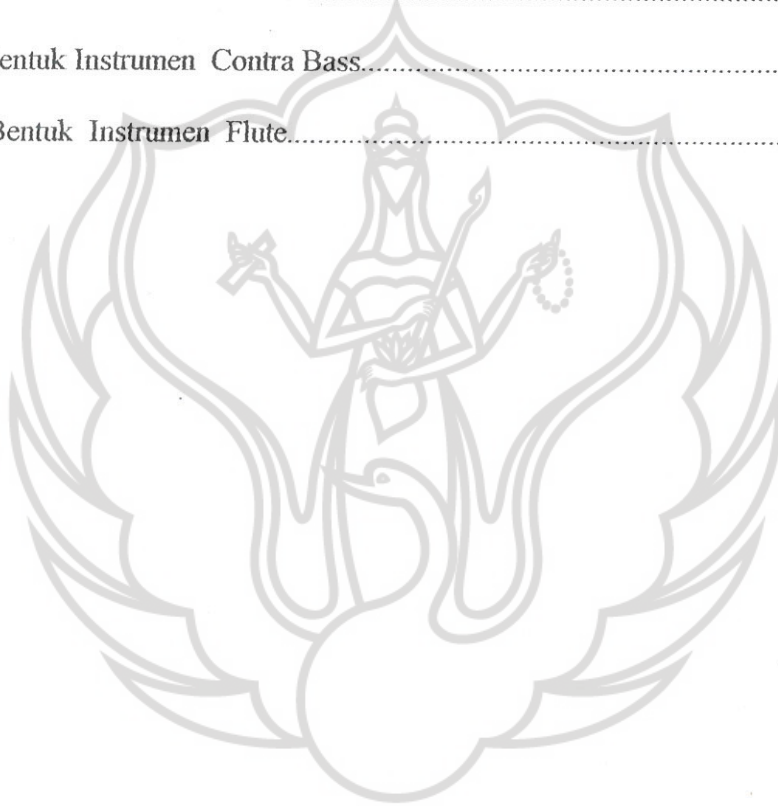
C Hasil AransemenLagu “Padhang Bulan”	
1. Introduksi.....	49
2. Lagu Pokok Bagian A.....	50
3. Lagu Pokok Bagian B.....	54
4 Interlude .....	57
5 Lagu Pokok Bagian C dan Coda.....	60

BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
A	Kesimpulan.....	64
B	Saran .....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Trumsheit dan cara memainkan.....	16
Gambar 2 Bentuk Biola .....	18
Gambar 3 Bentuk Instrumen alto .....	20
Gambar 4 Bentuk Instrumen Cello.....	21
Gambar 5 Bentuk Instrumen Contra Bass.....	22
Gambar 6 Bentuk Instrumen Flute.....	24

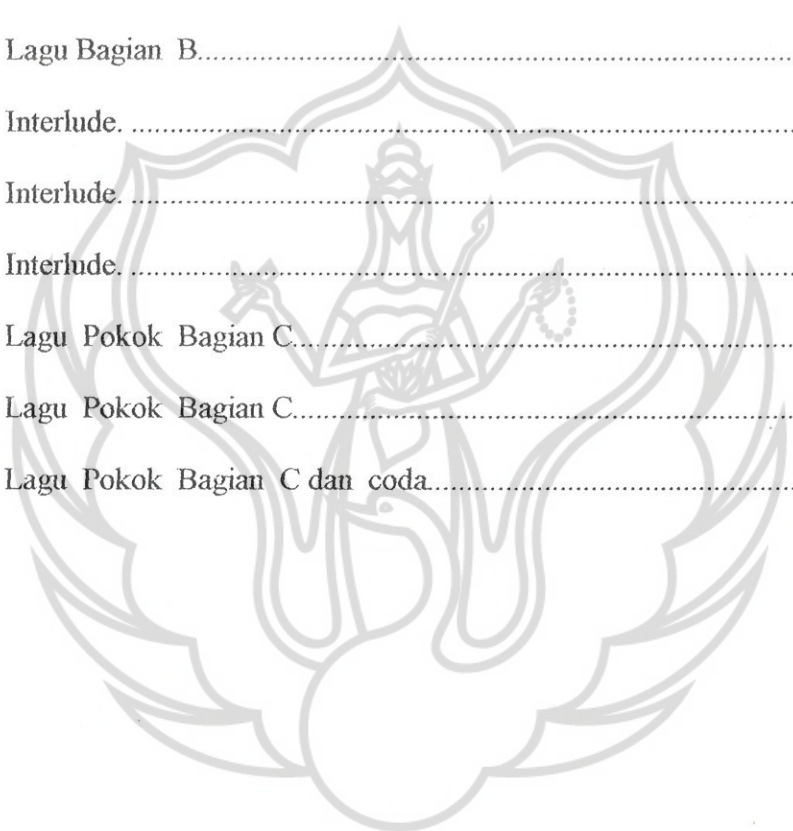


## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Register Biola.....	19
Notasi 2. Register Biola alto .....	20
Notasi 3. Register Cello.....	22
Notasi 4. Register Contra Bass .....	23
Notasi 5. Melodi Lagu Padhang Bulan.....	29
Notasi 6 Motif m.....	35
Notasi 7 Motif m1.....	35
Notasi 8 Motif m1.....	36
Notasi 9 Motif n.....	37
Notasi 10 Motif m.....	37
Notasi 11 Motif m.....	37
Notasi 12 Motif n1.....	38
Notasi 13 Motif m.....	38
Notasi 14 Motif m.....	39
Notasi 15 Frase Anteseden.....	40
Notasi 16 Frase Konsekuen.....	41
Notasi 17 <i>Staccato</i> .....	42
Notasi 18 <i>Legato</i> .....	42
Notasi 19 <i>Pizzicato</i> .....	43
Notasi 20 <i>Tremolo</i> .....	43



Notasi 21	Introduksi.....	50
Notasi 22	Lagu pokok bagian A.....	52
Notasi 23	Lagu pokok bagian A.....	53
Notasi 24	Lagu pokok bagian A.....	54
Notasi 25	Jembatan menuju tema Lain.....	55
Notasi 26	Lagu Bagian B.....	56
Notasi 27	Lagu Bagian B.....	57
Notasi 28	Lagu Bagian B.....	58
Notasi 29	Interlude.....	59
Notasi 30	Interlude.....	60
Notasi 31	Interlude.....	62
Notasi 32	Lagu Pokok Bagian C.....	63
Notasi 33	Lagu Pokok Bagian C.....	64
Notasi 32	Lagu Pokok Bagian C dan coda.....	66



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini kesenian tradisional nasibnya mulai terperosok, hal ini dikarenakan banyaknya budaya asing yang masuk sehingga budaya sendiri tersingkir dari peredaran. Dapat diambil contoh dari berbagai permainan anak-anak yang sebagian besar buatan dari luar negeri bukan dari produk sendiri, begitu pula tradisi budaya lagu Jawa yang sekarang mulai tergeser dengan budaya luar salah satunya adalah lagu Jawa yang berjudul "Padhang Bulan" lagu *dolanan* anak-anak, konon hanya orang-orang terdahulu saja yang mengetahui tentang lagu tersebut.

Lagu "Padhang Bulan" yang sudah banyak dan sering didengar itu merupakan lagu *dolanan* anak-anak, pada jaman dahulu lagu tersebut di kalangan anak-anak sudah sangat populer, hal ini terbukti hampir diseluruh pulau Jawa khususnya, rata-rata mereka mengetahui lagu tersebut. Meskipun lagu anak-anak akan tetapi tidak jarang pula para orang tua tahu dan suka menyanyikan lagu tersebut. Hal yang dirasakan oleh para orang tua apabila mendengar lagu "Padhang Bulan" akan terasa ingat masa kecil yang mereka alami pada waktu itu.

Lagu "Padhang Bulan" sangat mudah untuk dihafal, dengan demikian lagu ini juga gampang untuk di ingat. Lagu ini hanya terdiri dari beberapa bait saja, jika dilihat dari baitnya sebuah lagu yang hanya terdiri dari beberapa bait saja maka lagu itu akan gampang sekali untuk di ingat apalagi syairnya gampang di hafal seperti contoh lagu anak-anak.

Lagu anak-anak biasanya syairnya sangat mudah untuk dihafal dan enak didengar, kalau dilihat dari bentuknya lagu anak-anak sangat sederhana, dan selalu mengajak gembira ria sesuai dengan perilaku anak-anak. Akan tetapi walaupun lagu anak-anak banyak pula anak-anak yang tidak menyukai, ini karena baitnya terlalu banyak dan syairnya susah untuk dihafal. Banyak lagu anak-anak yang terkenal dan mudah diingat akan tetapi tidak sedikit pula yang terlupakan begitu saja, ini bisa diakibatkan oleh syairnya yang begitu susah bisa juga karena memang lagu itu sudah tidak populer lagi.

Dapat diambil contoh lagu *dolanan* anak-anak di pulau Jawa ini yang sampai saat ini masih bisa diingat atau gampang sekali dinyanyikan oleh anak-anak, seperti contoh lagu *Gundhul-gundhul Pacul*, *Cublak-cublak Suweng* dan tentunya masih banyak lagi lagu *dolanan* anak-anak yang belum disebutkan. Lagu *dolanan* anak-anak tersebut sangat gampang sekali dihafal.

Lagu “Padhang Bulan “ ini adalah lagu *dolanan* anak-anak tempo dulu, akan tetapi jika dilihat dari syairnya lagu tersebut tentu mengandung suatu cerita yang tentu masih diingat oleh orang-orang pada waktu itu, cerita dibalik lagu “Padhang Bulan“ ini menggambarkan tentang kegembiraan, kesenangan, dan keceriaan pada anak-anak yang asik bermain sampai larut malam, karena pada waktu malam hari khususnya masih terlihat seperti pagi hari yang cerah dikarenakan semakin malam bulan akan semakin

terang bersinar dan anak-anak semakin asik bermain sampai larut malam, itu tadi sedikit gambaran tentang cerita dibalik lagu “Padhang Bulan “

Dapat dibayangkan bagaimana suasana malam itu, betapa senang gembira dan cerianya anak-anak pada saat itu karena mereka anak-anak khususnya tetap dapat bermain di malam hari meskipun alat penerangan pada waktu itu masih sangat jarang atau bisa dikatakan hampir tidak ada sama sekali, sehingga setiap kali terjadi terang bulan anak-anak pasti bermain di luar, tidak peduli walau hari sudah malam.

Lagu “Padhang Bulan “ ini adalah nyanyian atau lagu rakyat ( *Folksong* ) yang menyebar melalui pendengar secara turun temurun sehingga sering dijumpai ada perubahan-perubahan kecil, baik pada teks ataupun melodinya, penciptanya pun sering atau biasanya tidak dikenal lagi<sup>1</sup>. Lagu “Padhang Bulan “ dalam hal ini dapat dikatagorikan masuk jenis lagu *Folksong*, oleh karena itu wajar bila sampai sekarang ini belum diketahui siapa yang mencipta lagu tersebut.

Kalau dilihat dan diamati lagu dolanan anak-anak biasanya bentuk lagunya sangat sederhana yang terdiri dari 8- 10 birama saja, dengan bentuk sederhana yang ada selama ini akan dicoba diaransemen, yang bertujuan untuk merubah atau membuat lebih menarik bagi anak-anak. Suatu perubahan atau usaha yang dilakukan terhadap sebuah karya musik untuk

---

1 M. Soeharto, *Kamus Musik*, Pt Gramedia widiasarana Indonesia, Jakarta 1992, hal 39



pertunjukan, perubahannya bukan sekedar perluasan teknis namun juga menyangkut penyampaian nilai artistik yang ada.<sup>2</sup>

Dalam Tugas Akhir ini melodi pokok lagu “Padhang Bulan “ akan diaransemen ke dalam bentuk solo *flute* dengan iringan kuintet gesek, dengan beberapa bagian, serta perubahan sukat dari 4/4 ke dalam sukat  $\frac{3}{4}$ . Aransemen lagu “Padhang Bulan“ ini lebih mengarah ke bentuk irama lagu pop serta ada sedikit nuansa lagu keroncong. Adapun proses penggarapan aransementnya banyak yang harus diperhatikan, terutama hiasan-hiasan nada yang akan menambah keindahan dalam aransemen lagu tersebut.

Dalam pembuatan aransemen dijumpai isian nada ( *filler* )<sup>3</sup> isian nada penting dalam penggarapan aransemen ini terutama dalam mendapatkan keselarasan bunyi, isian nada bisa disebut sebagai ornamen atau hiasan dan banyak lagi ornamen-ornamen yang bisa menambah keindahan dalam pembuatan aransemen.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan perkembangan zaman, wajar jika lagu rakyat atau tradisional mulai tidak terdengar lagi di tengah-tengah masyarakat, untuk itu perlu dibuat suatu rumusan masalah yaitu, Bagaimana mengaransemen lagu rakyat yang sudah tidak terdengar lagi dan sederhana, menjadi menarik dan dapat dinikmati oleh anak-anak pada Jaman sekarang ini.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal 4

<sup>3</sup> Istilah *filler*, dalam musik disebut ornamentasi atau hiasan, Kamus Musik Indonesia, Jakarta, PT Gramedia. 1978 hal. 21

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dari penulisan karya tulis ini antara lain :

1. Memperkenalkan salah satu lagu rakyat Jawa yang ada di tanah air sebagai salah satu kesenian yang harus dipelihara dengan mengangkat unsur musiknya ke dalam garapan karya baru
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membuat aransemen atau menganalisis sebuah lagu.

### D. Tinjauan Pustaka

Dalam buku Leon Stein yang berjudul *Structure & Style*, digunakan oleh penulis sebagai pedoman, untuk menganalisis Struktur dari lagu “Padhang Bulan” dan sebagai acuan untuk penulisan I bab III

Buku karangan Gustav Strube juga sangat membantu dalam penulisan, buku ini membahas bagaimana harmonisasi yang baik, digunakan sebagai acuan untuk membuat harmoni lagu “Padhang Bulan”.

Buku karangan Triyono Bramantyo yang berjudul “Lagu Dolanan Anak” turut membantu penulis untuk mengetahui jenis-jenis lagu “Dolanan Anak” dalam Bab II.

Dalam buku karangan Genichi Kawakami yang berjudul *Arranging Populair Musik* (Tokyo Yamaha Foundation, 1975), berisi tentang variasi melodi, progresi akor dan sebagainya, sangat mendukung sekali dalam penulisan di Bab III.

Dalam buku karangan dari Karl-Edmund Prier SJ yang berjudul *Ilmu bentuk Musik* (Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi, 1996 ), berisi tentang bentuk musik, kalimat, motif, frasing dan lain-lain, buku ini membantu menganalisis tentang bentuk musik.

#### **E. Tinjauan Rekaman Audio**

Yaitu dengan cara mendengarkan hasil karya orang lain, sehingga hasil aransemen yang dibuat tidak ada kesamaan, karya orang lain yaitu

1. Karya Elfa Seciaria
2. Karya atau aransemen Moordiana
3. Karya Paul Widiawan

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode perancangan dengan pendekatan musikologis, yang di dalamnya terkandung ilmu analisis, aransemen, harmonisasi, instrumentasi dan sejarah musik, yang dapat dipakai untuk memahami tentang aransemen, dan juga *folksong*.

## G. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, prosedur perancangan, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, serta metode penelitian, perancangan yang akan digunakan dalam proses aransemen. Bab II : Latar Belakang Sosial Budaya Lagu “Padhang Bulan” pengertian lagu *dolanan anak*, lagu *folk song*, lagu pop, lagu keroncong, pengertian aransemen, instrumen gesek yang digunakan, kuintet gesek instrumen flute. Bab III : Bab ini membahas tentang melodi lirik, struktur lagu serta proses penggarapan aransemen lagu “Padhang Bulan”. Bab IV : Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

